

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KEMBARAN, KABUPATEN BANYUMAS

¹Wida Purwidiyanti, ²Arini Hidayah

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jalan Raya Dukuh Waluh PO BOX 202 Purwokerto 53182 Telp (0281) 636751 ext 223
e-mail: ¹WIEDA_76@yahoo.com, ²hidayaharini99@yahoo.co.id

Abstract. This study entitled "Effect of Orientation of Enterprise Financial Performance Against SMEs in Kembaran, Banyumas Regency". The purpose of this study was to test the partial influence of positive innovation, proactive and risk-taking on the financial performance of SMEs. The object of this study is small and medium-sized businesses in the District Kembaran. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The first hypothesis which states that innovation positively affects financial performance is not supported. The second hypothesis which states proactively have a positive effect on the performance of the financial effort supported. While the third hypothesis which states that risk taking positive effect on financial performance is not supported.

Keywords: innovation, proactive, risk-taking and financial performance

Abstrak. Penelitian ini berjudul " Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kembaran, Kabupaten Banyumas". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial pengaruh positif inovasi, proaktif dan risk taking terhadap kinerja keuangan UMKM. Objek penelitian ini adalah Usaha kecil dan menengah di Kecamatan Kembaran. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak terdukung. Hipotesis kedua yang menyatakan proaktif mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha keuangan terdukung. Sedangkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa risk taking berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak terdukung.

Kata kunci : inovasi, proaktif, risk taking dan kinerja keuangan.

1. Pendahuluan

Penguatan dan optimalisasi wanita secara berkesinambungan dalam kehidupan ekonomi merupakan hal yang sangat penting. Fakta dan data menunjukkan bahwa wanita sangat sering menjadi pihak yang lemah, kalah, dan termarginalkan terutama di bidang ekonomi. Jumlah pengusaha perempuan Indonesia baru mencapai 0,1 persen dari seluruh jumlah pengusaha yang ada di Indonesia. Padahal jumlah pengusaha secara total saja hanya mencapai 1,56 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada 2015 tercatat, dari sekitar 52 juta pelaku UKM yang ada di seluruh Indonesia, sebanyak 60 persen usaha dijalankan oleh perempuan. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar UKM dikelola oleh wanita. Oleh karena itu peningkatan kompetensi dan kemampuan wanita dalam mengembangkan UKM diperlukan dalam rangka

peningkatan kinerja UKM. UKM yang dimiliki wanita sudah terbukti mampu bertahan menghadapi krisis moneter, ekonomi, pangan, dan energi yang menimpa dunia dan Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu orientasi kewirausahaan, inovasi, strategi bisnis dan budaya. Hasil penelitian dari Lestari tentang Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Eksportir Kerajinan Keramik Di Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat menunjukkan bahwa dimensi proaktif (*proactiveness*) yang berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dimensi inovasi (*innovativeness*) dan kesediaan mengambil risiko (*risk taking*) hubungannya adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian dari Mustikowati dan Tyasari (2014) tentang Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang) menemukan hasil inovasi berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penelitian ini akan mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas yaitu Kecamatan Kembaran. UMKM yang akan diteliti adalah UMKM yang dimiliki atau dikelola oleh wanita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial pengaruh positif inovasi, proaktif dan *risk taking* terhadap kinerja keuangan UMKM

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Miller (1983) dalam Mustikowati dan Tyasari (2014) menjelaskan orientasi kewirausahaan sebagai "salah satu yang terlibat dalam inovasi produk-pasar, melakukan sedikit usaha berisiko, dan pertama kali datang dengan 'proaktif' inovasi, serta memberikan pukulan untuk mengalahkan pesaing". Dalam pandangannya, Miller (1983) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dapat ditentukan berdasarkan pada tiga dimensi, yaitu proactive, innovative dan risk – Taking. Orientasi kewirausahaan menurut Lumpkin dan Dess (1996) adalah keseluruhan usaha radikal perusahaan tindakan strategi proaktif dan aktifitas pengambilan resiko yang diwujudkan dalam bentuk dukungan-dukungan terhadap proyek yang berhubungan dengan dimensi-dimensi tersebut.

Penelitian Wardi dan Susanto (2015) yang menemukan bukti inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung hasil penelitian Quantananda dan Haryadi (2015) yang menemukan bukti bahwa inovasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Penelitian Mustikowati dan Tyasari (2014) juga menemukan bukti bahwa inovasi berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja. Penelitian Lestari, Pangeran (2011), Quantananda dan Haryadi (2015) yang menemukan bukti bahwa proaktif berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian Wardi dan Susanto (2015) yang menemukan bukti bahwa keproaktifan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wardi dan Susanto (2015), Quantananda dan Haryadi (2015) dan Pangeran (2011) menemukan bukti bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

2. Proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM
3. *Risk taking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

3. Metode Penelitian dan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif . Lokasi penelitian adalah UMKM di satu kecamatan yang termasuk wilayah Kabupaten Banyumas. Adapun kecamatan tersebut adalah Kecamatan Kembaran. Populasi penelitian ini adalah pemilik atau manajer wanita pada UMKM di Kecamatan Kembaran, Berdasarkan Kecamatan Kembaran dalam Angka Tahun 2015 diketahui jumlah usaha kecil di Kecamatan Kembaran sebanyak 111 buah. Rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu;

$$n = N/(Nd^2) + 1$$

$$n = 111/ (111. 0,1^2)^2 + 1 = 52,6= 53$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

D= tingkat presisi $\pm 10\%$ dengan tingkat kepercayaan 90%

Tekhnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnk *simple random sampling*

Adapun definisi operasional untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan (variabel Y) diprosikan peningkatan volume penjualan, peningkatan laba, dan peningkatan profit margin.
2. Orientasi Kewirausahaan dibagi menjadi dengan tiga variabel yaitu :
 - a. Inovasi (X1) diindikasikan dengan pertanyaan tentang mencari sendiri ide-ide baru, mendukung munculnya gagasan produk baru, mendukung kreativitas bagi munculnya produk baru dan mencoba proses bisnis baru
 - b. proaktif (X2) diindikasikan dengan Perubahan kondisi pasar mendorong perusahaan untuk mencari peluang positif bagi perusahaan, orang pertama yang berbuat untuk mengamankan pasar, melakukan tindakan antisipasi terhadap permintaan dimasa yang akan datang dan perusahaan biasanya menjadi pelopor dalam memperkenalkan produk baru
 - c. *Risk taking*(X3) diindikasikan dengan menanggung risiko produk tidak terjual, menanggung risiko perusahaan akan ditutup, menanggung risiko kerugian finansial, lebih suka menjalankan usaha yang aman atau risikonya kecil dan lebih suka mengimplementasikan rencana yang dipastikan akan berhasil

Setiap instrumen variabel akan mendapatkan bobot penilaian dengan menggunakan skala likert dari 0 sampai 5. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam poin skala dengan interval yang sama. Kuisisioner hasil penelitian harus memenuhi uji validitas dan relaiabilitas.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen gunakan persamaan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1+ b_2.X_2.+ b_3X_{.3} + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X₁ : Orientasi kewirausahaan Inovasi

- X_2 : Orientasi kewirausahaan Proaktif
 X_3 : Orientasi kewirausahaan Risk taking
 b_0 : Konstanta
 $b_1; b_2; b_3$: Koefisien regresi
 ε : error

Apabila nilai koefisien regresi Nilai koefisien regresi b_1, b_2 dan b_3 menunjukkan angka positif dan signifikan untuk variabel X_1, X_2 dan X_3 maka hipotesis 1, 2 dan 3 terdukung. Untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan memberikan hasil yang Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasrisitas.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling. Jumlah usaha kecil di Kecamatan Kembaran sebanyak 111 buah. Banyak sampel minimal sebanyak 53 buah. Berdasarkan hal tersebut diperoleh data seperti yang tercantum pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Data Penelitian

Keterangan	Jumlah data
Jumlah kuisioner yang dibagikan	53
Jumlah kuisioner yang tidak kembali	(6)
Data outlier dari <i>casewise diagnostics</i>	(16)
Jumlah data akhir yang dapat dianalisis	31

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan deviasi standar dari setiap variabel yang digunakan.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y	47	4.00	5.00	4.3896	.37688
X1	47	3.00	5.00	4.1223	.45406
X2	47	3.00	5.00	4.0585	.51397
X3	47	2.60	5.00	4.0596	.49329
Valid N (listwise)	47				

b. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,2429. Berdasarkan perhitungan program SPSS semua item pertanyaan untuk variabel X_1, X_2, X_3 dan Y sudah valid

karena nilai pearson correlation lebih besar dari nilai r tabel. Berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui bahwa nilai Cronbach alpha untuk variabel lebih besar dari r tabel maka kuisisioner dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Kecocokan Model dan Analisis Regresi

Hasil uji kecocokan model dan analisis regresi terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Hasil Regresi

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	3.716	8.040	.000
X1	-.143	-1.499	.145
X2	.440	6.418	.000
X3	-.142	-1.870	.072
	Adj R ² = 0,623	F = 14,846	.000

Tabel di atas menunjukkan hasil uji regresi pengaruh variabel Inovasi (X1), Proaktif (X2) dan *Risk taking* (X3), terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel proaktif (X2) yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kembaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif dan nilai signifikansi untuk variabel X2 dibawah angka 0,05. Hasil uji F memperlihatkan keenam variable independen tersebut di atas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kembaran . Nilai adjusted R square penelitian ini menunjukkan angka 0,623, hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan naik turunnya variabel dependen sebesar 62,3% sedangkan sisanya sebesar 37,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorow-Smirnov* sebesar 0,624 signifikan pada tingkat 0,830 hasil uji tersebut mempunyai nilai $p > 0,05$ yang berarti *error* terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas bertujuan menguji ada atau tidak korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan *Varian Inflation Facor* (VIF). Jika nilai VIF mendekati 1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF untuk variabel X1 sebesar 1,171; X2 sebesar 1,168 dan X3 sebesar 1,009. Karena nilai VIF untuk semua variabel < 10 dan nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$ maka persamaan regresi tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas setelah melakukan *casewise diagnostics* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar 0,116; X2 sebesar 0,489 dan X3 sebesar 0,957. Semua variabel independen mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

e. Pembahasan Pengujian Hipotesis

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menjelaskan ringkasan hasil penelitian.

Tabel 4

Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikan	Kesimpulan
Inovasi	-.143	-1.499	.145	Hipotesis tidak terdukung
Proaktif	.440	6.418	.000	Hipotesis terdukung
Risk taking	-.142	-1.870	.072	Hipotesis tidak terdukung

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inovasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kembaran tidak terdukung. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa inovasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan arah pengaruh yang negatif. Hal ini dimungkinkan karena sampel dalam penelitian ini yang tergolong usaha kecil dan menengah dibidang kuliner yang kemampuan permodalan dan pemasaran sangat terbatas. UMKM ini banyak melayani masyarakat ekonomi menengah ke bawah sehingga harga menjadi strategi bisnis utamanya. UMKM untuk melakukan inovasi membutuhkan biaya yang besar dan ini akan mengakibatkan harga produk akan naik dan permintaan turun. Akibat selanjutnya kinerja keuangan UMKM akan turun pula.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lestari tentang Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Eksportir Kerajinan Keramik Di Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Hasil penelitian tersebut menemukan dimensi proaktif (*proactiveness*) yang berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dimensi inovasi (*innovativeness*) dan kesediaan mengambil risiko (*risk taking*) hubungannya adalah negatif dan tidak signifikan. Penelitian ini juga mendukung penelitian Pangeran (2011) yang menemukan inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengembangan produk baru usaha kecil dan menengah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardi dan Susanto (2015) yang menemukan bukti inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung hasil penelitian Quantananda dan Haryadi (2015) yang menemukan bukti bahwa inovasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Penelitian Mustikowati dan Tyasari juga menemukan bukti bahwa inovasi berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdukung. Perilaku keproaktifan dapat dilihat dari kemampuan pelaku UMKM mencari dan mengeksplorasi peluang usaha yang ada. Situasi persaingan yang ketat dibidang kuliner mendorong pemilik UMKM harus mencari peluang usaha secara terus-menerus dan semakin meluas. Semakin proaktif pelaku usaha mencari peluang pasar maka akan semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian Lestari, Pangeran (2011), Quantananda dan Haryadi (2015) yang menemukan bukti bahwa proaktif berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardi dan Susanto (2015) yang menemukan bukti bahwa keproaktifan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM.

Hipotesis ketiga yang menyatakan *risk taking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tidak terdukung. Penelitian ini menemukan bukti bahwa *risk taking* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tingkat

signifikansi 10%. Hal ini berarti apabila pemilik UMKM semakin tidak berani mengambil resiko maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik. Ini dikarenakan permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah masalah sumber permodalan. Keberanian mengambil risiko akan mempengaruhi jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Morris dan Kuratko dalam Lestari bahwa setiap inovasi akan menyebabkan risiko dan tindakan proaktif akan melibatkan inovasi dan risiko.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardi dan Susanto (2015), Quantananda dan Haryadi (2015) dan Pangeran (2011). Ketiga penelitian tersebut menemukan bukti bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM tidak terdukung
2. Hipotesis kedua yang menyatakan Proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM terdukung
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Risk taking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM tidak terdukung

5.2 Keterbatasan dan Saran

Beberapa keterbatasan dan saran yang dapat pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian ini terdapat masalah heteroskedastisitas sehingga harus dilakukan *casewise diagnostics* untuk menghilangkan data yang outlier. Dari total 47 data hanya 31 data yang dapat dianalisis lebih lanjut.
2. UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memperhatikan orientasi kewirausahaan yang proaktif dengan cara memperluas pangsa pasarnya. Hal ini dikarenakan terbukti variabel proaktif yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi kinerja keuangan usaha misalnya variabel strategi bisnis, lingkungan dan budaya.

Daftar pustaka

- Anggrawati, Mega Budi. Analysis of Motivations Women Factors in Building Micro, Small and Medium Entreprises in Depok. Di unduh dari [www. Google. Com](http://www.Google.Com)
- Anomsari, Ariati dan Mahmud. 2011. Peningkatan Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil Menengah Batik Wanita di Pekalongan. Jurnal Dian Vol 11 No 3 September 2011.
- Armia. 2013. Women Entrepreneurs Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Kasus Pada Pengrajin Sulaman Wanita Di Jorong Lundang Kanagarian Panampuang Kab. Agam). Economica, Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar Vol 1 No 2 April 2013
- Febriani .2012. Peran Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 3, No 3 September 2012.

- Hanifah, Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan. Diunduh dari WWW. Google.Com
- Kumalaningrum, Maria Pampa. 2011. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Profitabilitas UKM Dengan Orientasi Pasar Sebagai Variabel Pemediasi. JRMB Vol 6 no 2
- Lestari. Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Eksportir Kerajinan Keramik Di Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Diunduh dari WWW. Google.Com
- Mustikowati, Rita Indah dan Tyasari, Irma. 2014. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang). Modernisasi Vol 10 Nomor 1
- Pangeran, Perminas. 2011. Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Keuangan Pengembangan Produk Baru Usaha Mikro dan Kecil. JRMB, Vol 6 No 2
- Rachmawati, Ika Kusdyah. Social Capital Ukm Berbasis Perempuan Untuk Pengembangan Usaha Mikro Di Kabupaten Malang Jawa Timur (Studi Pada Usaha Mikro Berbasis Perempuan Upk Kabupaten Malang). Dinduh dari www. Google. Com
- Quantananda, Elia dan Bambang Haryadi. 2015. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Surabaya. AGARO Vol 3 No 1.
- Sinarasri, Andwiani. 2013. Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner Di Semarang). Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani.
- Steelyana, Evy. 2013. Perempuan Dan Perbankan: Sebuah Tinjauan Tentang Peran Inklusi Keuangan Terhadap Pengusaha Ukm Perempuan Di Indonesia. Journal The Winners Vol 14, No 2 September 2013
- Sumiati. 2015. Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya. JMM Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen Vol 1 nomor 1
- Wardi, Yunia dan Susanto, Perengki. 2015. Analisis Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2015. Kecamatan Kemabaran Dalam Angka Tahun 2015. Diunduh dari www. Google. Com